

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* UNTUK
MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS DI SMA
NEGERI 6 PADANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



OLEH :

**Dilla Yulia Vermana
15058002**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* UNTUK
MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 6 PADANG**

Nama : Dilla Yulia Vermana
NIM/TM : 15058002/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

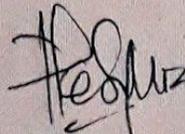
Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001


Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis 15 Agustus 2019

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* UNTUK
MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 6 PADANG**

Nama : Dilla Yulia Vermana
NIM/TM : 15058002/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

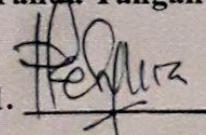
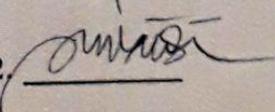
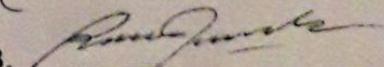
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- 1. Ketua** : Ike Sylvia, S.IP., M.Si
- 2. Anggota** : Junaidi, S.Pd., M.Si
- 3. Anggota** : Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dilla Yulia Vermana
NIM/ BP : 15058002/ 2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

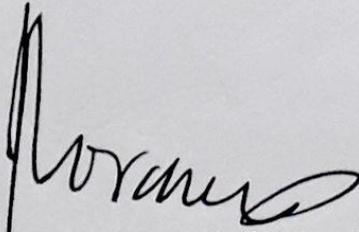
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang Menyatakan


Ndra Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001



Dilla Yulia Vermana
NIM. 15058002

ABSTRAK

Dilla Yulia Vermana (15058002/15) : Penerapan Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Padang yang dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS SMAN 6 Padang. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Sosiologi terutama di SMAN 6 Padang dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model *Group Investigation* yang dilakukan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Padang, semester Juli – Desember 2019 yang berjumlah 34 orang. Hasil penelitian tentang kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran Sosiologi diolah menggunakan rumus persentase $P=(F/N) \times 100\%$. Persentase peningkatan kemampuan kerjasama siswa pada siklus I 43% dan siklus II naik menjadi 74%, berarti terjadi peningkatan kemampuan kerjasama siswa dengan menggunakan model *Group Investigation* dari siklus I ke siklus II sebesar 31%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa di Kelas XI IPS di SMAN 6 Padang karena siswa sudah mampu untuk bekerjasama dalam kelompok diskusi dengan baik.

Kata Kunci : Kemampuan kerjasama, *Group Investigation*, Siswa

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatu.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang**”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada nabi junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umatnya untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi- Antropologi Universitas Negeri Padang.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada kedua orang tua dan kedua adik tercinta atas segala perhatian, do'a, kasih sayang, nasehat, motivasi dan dukungan baik moral serta materil kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dengan ketulusan hati dan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, memberikan banyak masukan, saran dan motivasi serta memperlancar penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dari ibu, peneliti tidak mungkin berada pada tahap ini.
2. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si, Bapak Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd dan Ibu Nurlizawati, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalankan masa perkuliahan serta Staf Administrasi Jurusan Sosiologi yang memberikan banyak kemudahan.
5. Kepala sekolah SMA Negeri 6 Padang yaitu Ibu Risdaneti, S.Pd., M.M yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Guru Mata Pelajaran Sosiologi yaitu Ibu Ermanelly beserta staff yang ada di SMA Negeri 6 Padang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Padang yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Riski Ananda Putra tempat berbagi cerita dan setia menemani saat susah maupun senang sejak awal perkuliahan.
9. *Princess Manjah* dan bala-balaku tersayang Acul alias Nadya, Pencinta Brondong alias Indah, *Duobatak* Ula alias Uli, Hehe alias Hera dan Ucay alias Lusi yang mau mendengarkan keluh kesah dan telah memberikan banyak semangat, dukungan, hiburan dan canda tawa saat suka maupun duka. Semoga persahabatan ini akan tetap bertahan sampai tua nanti.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2015 dan semua pihak yang membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala ilmu, bantuan, bimbingan dan semangat yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda disisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak. Harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah masukan sekaligus pemikiran yang dapat ditindak lanjuti oleh penentu kebijakan dalam dunia pendidikan, semoga bermanfaat. Aamiin ya rabbal alamiin.

Padang, Agustus 2019

Dilla Yulia Vermana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR VIDEO	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Kemampuan Kejasama	10
a. Kerjasama Siswa	10
b. Aspek-Aspek dalam Kerjasama Siswa	11
c. Indikator Kerjasama	12

d. Kelebihan dan Kekurangan Kerjasama.....	12
2. Model Pembelajaran Group Investigation	13
a. Pengertian Group Investigation.....	13
b. Langkah-langkah Model Group Investigation	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Group Investigation	17
3. Mata Pelajaran Sosiologi	18
B. Teori Belajar Humanisme	21
C. Studi Relevan	24
D. Kerangka konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian	28
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	28
D. Rincian Kegiatan.....	30
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Pra Tindakan	39
2. Siklus 1.....	42
1. Pertemuan 1.....	44

2. Pertemuan 2.....	59
3. Refleksi	77
B. Siklus II	77
1. Pertemuan 3.....	78
2. Pertemuan 4.....	90
3. Refleksi	100
C. Pembahasan	101
D. Implikasi.....	111
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

1. Tingkat Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1	4
2. Lembar observasi kerjasama siswa	34
3. Indikator kemampuan kerjasama siswa yang diamati.....	36
4. Tingkat Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1	40
5. Data Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	55
6. Jurnal Reflektif Pertemuan Pertama.....	58
7. Nama Kelompok, Judul Berita, Hal Yang Perlu Dicari	63
8. Data Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan 2	71
9. Jurnal Reflektif Pertemuan Kedua	73
10. Data Perbandingan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Siklus I Pada Pertemuan Satu dan Kedua.....	75
11. Lembar Observasi Siswa (Nama Kelompok, Data Yang Diminta)	81
12. Data Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Pada Siklus 2 Pertemuan 3	86
13. Jurnal Reflektif Pertemuan Ketiga	89
14. Data Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Pada Siklus 2 Pertemuan 4	95

15. Jurnal Reflektif Pertemuan Keempat	97
16. Data Kemampuan Kerjasama Siswa	
Pada Siklus II Pertemuan tiga dan empat	98
17. Data Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa	
Pada Siklus I Dan Siklus II.....	108

Daftar Gambar

1. Kerangka Konseptual	25
2. Proses Penelitian Tindakan Kelas	30
3. Lembar Kerja Peserta Didik.....	48
4. Berita Kelompok Sosial PKK	61

Daftar Video

1. Video Alasan Manusia Membutuhkan orang lain	47
2. Video Animasi Tentang Membutuhkan Orang Lain.....	80

DAFTAR GRAFIK

1. Peningkatan Indikator Komunikasi Antar Anggota	104
2. Peningkat Indikator Tanggung Jawab Perorangan.....	104
3. Peningkatn Indikator Saling Ketergantungan Postif	105
4. Peningkatan Indikator Pemrosesan Kelompok	106
5. Peningkata Indikator Interaksi Promotif	106

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 dan 2
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 dan 4
3. Bahan Ajar
4. Dokumentasi
5. Surat Tugas Pembimbing
6. Surat Pengantar Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana untuk mewujudkan suatu susasana dari proses pembelajaran agar nantinya peserta didik mampu secara aktif menumbuh kembangkan kemampuan dirinya baik secara spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik adalah pendidikan yang mendukung pembangunan di masa yang akan datang sehingga nantinya peserta didik mampu memecahkan problema yang akan dihadapinya. Hal tersebut akan terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja.

Pembelajaran sosiologi di sekolah digunakan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan pemahaman terhadap fenomena kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sosiologi di SMA memiliki tujuan diantaranya dalam aspek kognitif yaitu untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar peserta didik mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem dan aspek praktis untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku peserta didik yang

¹ Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1

rasional dan praktis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang di temukan dalam kehidupan sehari-hari.²Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran sosiologi di Indonesia menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan.

Dalam mata pelajaran sosiologi peserta didik harus mampu mengembangkan berbagai kemampuan maupun keterampilan yang dimilikinya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi kunci utama keberhasilan dari proses pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran selama ini dilakukan, guru menerapkan metode konvensional yang kurang mengikutsertakan partisipasi siswa. Apabila dalam tahap ini siswa tidak dapat memahami materi, maka akan berakibat buruk pada pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Sejalan dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah, menyatakan bahwa setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah harus memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu dimensi sikap (afektif), dimensi pengetahuan (kognitif), dan dimensi keterampilan (psikomotor). Oleh karena itu pada setiap dimensi tersebut dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai. Sikap kerjasama termasuk kedalam penilaian ranah afektif. Penilaian ranah afektif tidak cocok diukur dengan teknik tes karena penilaian yang dilakukan terkait dengan nilai-nilai dan sikap peserta didik.

² Depdiknas. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sosiologi SMA dan MA, Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 6 Padang saat pembelajaran berlangsung kerjasama siswa sangatlah rendah terlihat dalam beberapa hal. Pertama, pada kondisi pembelajaran sosiologi di dalam kelas. Hanya sebagian kecil siswa kelas XI IPS 1 memperlihatkan kondisi belajar yang aktif, siswa sangat jarang memperhatikan materi yang diterangkan oleh guru. Pada saat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa dari siswa dalam kelas tersebut yang ikut menjawab. Siswa lebih tertarik dengan mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Kedua, pembagian tugas tidak merata. Hal ini terindikasi saat guru mengkondisikan siswa untuk belajar secara berkelompok untuk berdiskusi dan saling berbagi tugas. Namun saat diskusi kelompok berlangsung hanya dua sampai tiga orang siswa saja yang bekerja dan saling berbagi dalam tugasnya, sedangkan siswa lainnya sibuk berbicara dengan teman lainnya, tidur dan bermain *Hp*.

Ketiga, kurangnya dalam menghargai pendapat. Hal tersebut terlihat ketika saat diskusi berlangsung, saat siswa A memberikan pendapatnya tentang jawaban dari pertanyaan diskusi, tiba-tiba siswa B langsung memotong pembicaraan siswa A jika berbeda pendapatnya. Keempat, kurangnya partisipasi siswa. Tidak semua anggota kelompok mencurahkan hasil pemikiran dan pendapatnya tentang materi diskusi. Pada akhirnya diskusi kelompok tidak berjalan dengan baik karena kurangnya interaksi antar anggota dan siswa menjadi bekerja sendiri-sendiri.

Dari deskripsi diatas, pembelajaran dikelas XI IPS 1 terlihat bahwa siswa masih memiliki sifat yang individualis dalam belajar, dan jika dilihat saat diskusi

berlangsung kinerja siswa dalam kelompok sangatlah kurang. Saat anggota kelompok yang terdiri dari 6-7 orang anggota namun hanya 2-3 orang siswa yang bekerja menyelesaikan tugas mata pelajaran sosiologi.

Kurangnya kerjasama siswa dalam pembelajaran sosiologi disebabkan karena kurang tepatnya pemilihan strategi pembelajaran dengan diskusi kelompok yang digunakan oleh guru. Guru hanya menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sebelum diskusi dimulai, guru tidak membangun pengetahuan siswa di awal pembelajaran, sehingga nantinya siswa akan tertarik dengan materi yang akan diajarkan dan hal itu dilakukan secara berulang sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan bosan. Kasus ini berdampak pada kurangnya kerjasama siswa saat pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok. Berikut tabel pola kerjasama siswa kelas XI IPS 1 yang diamati peneliti pada materi KD 3.1 yaitu memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.

**Tabel 1. Tingkat Kerjasama Siswa
dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1**

No	Indikator Kerjasama	Jmlh N= 34	Persentase
1	Saling Ketrgantungan Positif (<i>Positive Interdependence</i>)	9	26%
2	Tanggung Jawab Perseorangan (<i>Personal Responsibility</i>)	10	29%
3	Interaksi Promotif (<i>Promotive Interaction</i>)	10	29%
4	Komunikasi antar anggota (<i>Interpersonal Skill</i>)	9	26%
5	Pemprosesan Kelompok (<i>Group Processing</i>)	7	21%
Rata-rata			26%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kerjasama siswa dilihat dalam indikator kerjasama dalam pembelajaran kooperatif oleh Roger dan David Jhonson sangatlah rendah pada pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan kerjasama siswa pada indikator saling ketrgantungan positif sebesar 26%, indikator tanggung jawab perseorangan sebesar 29%, indikator interaksi promotif sebesar 29%, indikator komunikasi antar anggota 26% dan indikator pemrosesan kelompok 21%. Jika dirata-ratakan persentase keseluruhan kerjasama siswa berdasarkan tabel diatas hanya sebesar 26%. Menurut ahli Arikunto persentase yang digunakan untuk melihat kerjasama siswa adalah 81-100 dalam kategori baik sekali, 61-80 dalam kategori baik, 41-60 dalam kategori cukup, 21-40 dalam kategori kurang dan 0-20 dalam kategori kurang sekali.

Berdasarkan pendapat Arikunto kerjasama siswa kelas XI IPS 1 pada pembelajaran Sosiologi SMA Negeri 6 Padang dikatakan kurang karena hanya berada pada interval 21-40. Dari permasalahan tersebut menarik perhatian peneliti untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas tersebut dengan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

Menurut Warsono dan Hariyanto menyatakan bahwa kerjasama siswa merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran, kerjasama bukan hanya cara dalam belajar melainkan bagian dari sebuah isi pembelajaran. Pendapat ini meyakinkan peneliti bahwa kerjasama siswa adalah salah satu bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran. Selain mengembangkan tingkat kecerdasan dan

pemahaman siswa untuk bertukar pendapat dan pemikiran juga berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.³

Dari hasil pemaparan peneliti tersebut bahwa kerjasama siswa dalam pembelajaran merupakan bagian yang penting, karena melalui kerjasama siswa dapat memperbaiki pemahamannya saat bergabung dengan siswa lain mengenai pembelajaran yang dirasa belum paham dan memecahkan dan mencari solusi bersama-sama serta menumbuhkan rasa saling menghargai dan meningkatkan komunikasi siswa agar tercapainya tujuan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang menarik, mudah dipahami dan tidak membosankan dalam pelajaran sosiologi. Salah satu metode tersebut yaitu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Suatu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kerjasama siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil yang heterogen dengan anggota 4-6 peserta didik. Setiap peserta didik akan terjalin ketergantungan positif dalam kelompok yang akan menciptakan tanggungjawab, meningkatkan interpersonal, saling membantu, memotivasi kesuksesan kelompok dan memberikan kesempatan berkontribusi yang sama demi mencapai tujuan kelompok.⁴

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe *Group Investigation*. Metode ini menekankan kerjasama siswa dalam

³Jajang Nurjaman, "Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah, Skripsi, <http://repository.upi.edu/7017/>. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2019 Pada Pukul 23.30 WIB

⁴Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014 hal 242.

menyelesaikan tugas-tugas dalam suatu kelompok. Siswa diberikan seluas-luasnya kesempatan untuk merencanakan pembelajaran dengan proses menginvestigasi topik. Menurut Miftahul Huda, teknik pembelajaran yang digunakan dalam model *Group Investigation* sangatlah kompleks karena melibatkan proses berfikir tingkat tinggi dan anggota kelompok bertanggung jawab penuh atas kontribusi yang mereka berikan pada kelompok mereka.⁵

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena diskusi siswa dapat berlangsung terarah. Guru pada metode pembelajaran ini tidak mendominasi melainkan membantu sebagai fasilitator kelas, sehingga nantinya tercipta iklim pembelajaran yang baik di dalam kelas. Pembelajaran kooperatif ini merupakan pembelajaran yang efektif dimana guru mendorong siswa untuk bekerjasama dalam tugas kelompoknya yang terstruktur dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

Penelitian yang peneliti lakukan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul*” menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.⁶ Persamaan penelitian peneliti dengan

⁵Miftahul Huda, Model pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2013. Hal 16

⁶ Khusnul Khotimah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, *skripsi*, <http://eprints.uny.ac.id/16514/1/SKRIPSI.pdf>, diakses pada tanggal 24 Mei 2019 Pada 19:45 WIB.

Khusnul Khotimah adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Yang membedakannya adalah materi yang digunakan mengenai pembentukan kelompok sosial pada mata pelajaran sosiologi dalam meningkatkan kerjasama siswa sedangkan Khusnul Khotimah meneliti mengenai peningkatan aktivitas siswa mengenai akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 6 Padang”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan Model *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Di kelas XI SMA N 6 Padang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan “Bagaimanakah peningkatan kerjasama siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 6 Padang pada mata pelajaran Sosiologi menggunakan model *Group Investigation* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berkerjasama siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dilakukan agar menjadi salah satu karya tulis ilmiah di bidang keilmuan terutama dalam bidang pembelajaran sosiologi

mengenai model pembelajaran serta dapat memberikan kontribusi yang inovatif terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

- b) Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama yang meneliti tentang model pembelajaran *Group Investigation*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi guru ,ata pelajaran Sosiologi di SMA dalam menentukan alternatif model pebelajaran yang cocok digunakan dengan materi yang akan dipelajari guna meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

b) Bagi Siswa

Bagi siswa bermanfaat untuk meningkatkan kerjasama dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

c) Bagi Peneliti

Sebagai modal pengembangan dalam bidang pendidikan, menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik, serta salah stau syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan.